

(Sebuah Momen Di Padang Cinta (2

<"xml encoding="UTF-8?">

Imam Husain as adalah juga mewarisi Khalilullah. Ia adalah Cinta yang mengalahkan segala. Sebagaimana Nabi Ibrāhīm menjadi khalīlullāh (QS. An-Nisā' 4:125), Imam al- usain mewarisi .cinta suci yang mengalahkan segalanya. Ketika seluruh tubuh beliau sudah berlumuran darah

هون عليّ ما نزل بي أنه بعين الله

.(Haunun 'alayya maa nazala bii annahu bi 'ainillah)

Ringan yang terjadi bagiku karena ini tak luput dari Mata Allah. (Lama'atul Husain, Muhammad
(Husayn Husayni Tehrani

Cinta al- usain kepada Allah adalah cinta seorang khalīl, dan karenanya ia ridha dibantai di atas tanah Karbala. Pula ia mengikhlashkan Ali Akbar , putra tertua yang menjadi obat rindu Imam Husain saat merindukan Nabi saw. Sungguh Ali Akbar, sangat mirip lahir dan .perilakunya dengan Rasulullah Saw

:Berikut adalah sekelumit kisah Syahadah Ali Akbar

Ia beberapa kali menyeruak ke arah musuh dan membunuh banyak tentara Kufah hingga“ .mereka-lantaran banyak yang terbunuh, mengelompokkan diri lagi dan menyerang balik

Diriwayatkan bahwa ia mampu membunuh lebih dari seratus dua puluh musuh, walaupun dalam keadaan kehausan. Ketika luka di tubuhnya semakin bertambah banyak dan parah, ia datang mendekati ayahnya seraya berkata: “ Wahai ayahku, kehausan membunuhku, dan banyak senjata-senjata yang melukaiku, adakah air yang bisa menyegarkan tenagaku untuk bertarung kembali dengan musuh-musuhku?” Imam (as) menangis dan berkata: “ Wahai Anakku, tetaplah bertarung walau sesaat, tak lama lagi kau akan melihat kakekmu yang akan (menghapuskan dahagamu selamanya!” (Munfarid dan Alamdar, Karbala, hal. 324

Persahabatan dalam Cinta pada Imam al-Husain as adalah kebersamaan yang abadi. QS. An-Nisā' (4:69) menjanjikan posisi rofiiq bagi mereka yang rela mengorbankan segalanya bersama .Al-Husain as

فَ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصَّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

Siapa yang menaati Allah dan Rasul (Nabi Muhammad), mereka itulah orang-orang yang (akan dikumpulkan) bersama orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh dan merekalah (sebaik-baik teman (rafiq). (QS. 4:69

Imam al- usain berkata Sa'id bin 'Abdullah al Hanafi, yang telah menjadi tameng hidup saat ,Imam al-Husain menunaikan shalatnya yang terakhir di Karbala

نَعَمْ، أَنْتَ أَمَامِي فِي الْجَنَّةِ

.Ya, Engkau di depanku di surga

(Ayatullah Muhammad Shadiq Najmi, From Medina to Karbala)

Itulah janji bagi Sa'id bin Abdullah Al-Hanafi. Sungguh Sa'id adalah sebaik-baik teman (rafiq) bagi Al Husain as di dunia dan di akhirat. Dan sungguh dijanjikan juga bagi para peziarah yang tulus . Satu tetes air mata yang tulus untuk Al Husain akan mengantarkan seseorang menjadi rafiq dari Al Husain as kelak. Kenapa? Sesungguhnya seseorang bila ia mencintai batu pun, :kelak akan digabungkan dengan batu tersebut. Sebagaimana kata penyair

Cinta adalah bak Buraq

Ia hantarkan hamba ke haribaan Kekasih

Cinta adalah Al Husain

Ia jadikan para hamba bak laron mengitarinya

:(Bagaimana tetnang kisah persaudaraan penuh kasih dalam Asyura? QS. Al- ujurāt (49:10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

(Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. (QS. 49:10

Abul Fadhl 'Abbas memegang kantong air dengan giginya. Tiba-tiba anak panah menembus " kantong air hingga airnya tertumpah. Lalu seebuah anak panah lagi mengenai dadanya hingga ia terjatuh dari kuda. Kemudian Amudi menebas ubun-ubunnya dengan pedang. Abas (berteriak, "Saudaraku, jemputlah aku!" (Maqтал Muqarram, hal. 269

Imam Husain as segera datang menemui Abbas. Imam Husain as mendapati Abul Fadhl 'Abbas tergeletak di tepi Sungai Efrat. Tubuhnya terkoyak-koyak. Kedua tangannya terputus. Lalu Imam Husain as berkata, " Sekarang, telah patah tulang punggungku dan berkurang (kemampuanku." (Biharul Anwar, Juz 45, hal. 42

...Bersambung